

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pengantar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 25 Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa ;

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa jika seorang siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka, hasil belajar pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika minat belajar siswa rendah, maka hasil belajar pada siswa akan rendah pula. Indikator tertinggi dari variabel minat belajar adalah ketertarikan sedangkan indikator terendah adalah perhatian.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila kebiasaan belajar siswa tidak baik, maka hasil belajar yang didapat akan tidak baik pula. Indikator tertinggi dari variabel kebiasaan belajar adalah mencatat rangkuman, sedangkan indikator terendah adalah konsentrasi saat belajar.
3. Terdapat pengaruh antara minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar memiliki hubungan yang positif. Hal ini berarti semakin

tinggi minat belajar dan baik kebiasaan belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar, sebaliknya semakin rendah minat belajar dan tidak baik kebiasaan belajar maka hasil belajar akan semakin rendah pula.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

- a. Indikator tertinggi pada minat belajar terdapat pada ketertarikan dengan sub indikator tekun dan ulet dalam melakukan aktivitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa ingin mendapatkan ilmu pengetahuan melalui ketekunan dan keuletan dalam aktivitas belajarnya. Ketekunan dan keuletan siswa dalam aktifitas belajar mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Sedangkan indikator terendah pada minat belajar adalah perhatian dengan sub indikator memperhatikan pelajaran dengan baik memiliki skor terendah dalam variabel minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih tidak memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru, tidak memperhatikan ketika teman bertanya pada guru, malas ketika harus mendengarkan penjelasan guru dari awal sampai akhir pembelajaran, dan masih banyak pula siswa yang hanya memperhatikan penjelasan guru ketika menggunakan metode pembelajaran yang menarik dengan hal yang demikian hasil belajar yang didapat oleh siswa masih cukup banyak yang dibawah KKM.

- b. Indikator tertinggi pada kebiasaan belajar terdapat dalam indikator mencatat rangkuman. Hal ini menunjukkan bahwa mencatat rangkuman mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Indikator konsentrasi saat belajar memiliki skor terendah. Hal ini menunjukkan konsentrasi siswa saat belajar perlu diperbaiki. Kondisi ini disebabkan suasana kelas yang ribut, suasana hati yang memengaruhi konsentrasi, dan melamun ketika guru sedang menjelaskan.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Siswa diharapkan mempunyai minat belajar yang tinggi, yaitu dengan merasa senang saat belajar, memiliki ketertarikan untuk belajar ataupun saat belajar, dan memiliki perhatian yang lebih besar untuk memiliki wawasan pengetahuan yang banyak untuk mencapai hasil belajar yang baik. Selain itu, siswa juga diharapkan mempunyai kebiasaan belajar yang baik sebelum memulai belajar di sekolah maupun di rumah, saat pembelajaran di sekolah berlangsung, dan sesudah pembelajaran. Kebiasaan belajar baik yang bisa diterapkan oleh siswa, yaitu dengan memiliki jadwal belajar di rumah, membaca buku pelajaran atau membaca buku pengetahuan lain untuk menambah wawasan siswa, mencatat rangkuman dari setiap bab yang dipelajari di sekolah, mengulangi bahan

pelajaran yang telah dipelajari dan dijelaskan oleh guru di sekolah, bisa menjaga konsentrasi saat belajar, dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dengan baik.

2. Guru sebaiknya mampu membangkitkan minat belajar siswa lebih besar lagi agar hasil belajar yang didapatkan oleh siswa lebih tinggi lagi. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif, menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik. Kemudian juga guru diharapkan mampu menanamkan kebiasaan belajar yang baik pada diri siswa secara berkesinambungan. Peran orang tua pun sangat membantu dalam pembentukan kebiasaan belajar yang baik sejak dini bagi siswa. Orang tua harus menanamkan kebiasaan belajar yang baik sejak dini agar anak memiliki kebiasaan belajar yang sudah terbentuk sejak kecil sehingga akan dibawa hingga dewasa yang akhirnya mampu memengaruhi keberhasilan belajarnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membuatkan anak jadwal belajar, membiasakan anak mematuhi jadwal, dan mengawasi setiap kegiatan anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal seperti konsep diri siswa, kemandirian belajar, motivasi belajar siswa, dll. Variabel eksternal yaitu

variabel lingkungan belajar, media pembelajaran terbaru, perangkat pembelajaran dan lain sebagainya.